

MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN BERMAKNA DI INDONESIA DAN IMPLIKASI-IMPLIKASINYA

Wasitohadi

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
FKIP – Universitas Kristen Satya Wacana

ABSTRAK

Pendidikan bermakna sebagai sistem pendidikan memiliki tiga ciri, yaitu mensejahterakan, menghargai martabat manusia, dan berkeadilan. Implikasinya bagi pendidikan, bahwa (a) pendidikan harus *berorientasi pada subyek didik*, artinya anak didik diperlakukan sebagai subyek, pendidikan diselenggarakan sesuai dengan perkembangan dan kemampuan anak, dan pendidikan itu mengembangkan anak didik secara utuh, (b) pendidikan yang dikembangkan *harus humanis religius*, yaitu pendidikan yang menekankan aspek kemerdekaan individu diintegrasikan dengan pendidikan religius agar dapat membangun kehidupan individu (sosial) yang memiliki kemerdekaan dan kemandirian, tetapi dengan tidak meninggalkan nilai-nilai keagamaan yang diikuti masyarakatnya, atau menolak nilai ketuhanan (ateisme), dan (c) kebijakan pendidikan yang *deliberatif*, sehingga kebijakan pendidikan yang dibuat memiliki hasil optimal.

Kata kunci: pendidikan bermakna, pendidikan humanis religius, kebijakan *deliberatif*

